

Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Mengurangi Konformitas Negatif pada Siswa

Nama

Afiliasi

Email

Abstract

The purpose of this study was to determine students' negative conformity before, after and to measure how effective group counseling services were with assertive training techniques to reduce students' negative conformity. This research method uses a quantitative approach with a pre-experimental design method, there are no control variables and the sample is not randomly selected. The research design was a pre-experimental design in the form of a one group pretest-posttest design. The results of the negative conformity questionnaire pretest analysis of 32 students obtained 6 students with an average height category of > 199 . Then the results of the posttest analysis of the conformity questionnaire were negative with an average of < 112 1 student in the low category and 5 students in the medium category. Group counseling services with assertive training techniques have an effect on reducing students' negative conformity. Testing the hypothesis using the paired sample t test (t-test) with the SPSS 22 program, by comparing the results of the significance of the hypothesis test with a ratio of 0.05. The results showed that the Significance value was obtained with $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that group counseling services with assertive training techniques are effective in reducing negative conformity of students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin.

Kata Kunci: counseling, konseling, *assertive training*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konformitas negatif siswa sebelum, sesudah dan mengukur seberapa efektif layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* tidak adanya variable control dan sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *onegroup pretest-posttest design*. Hasil analisis *pretest* angket konformitas negatif dari 32 siswa diperoleh 6 orang siswa dengan kategori tinggi rata-rata > 199 . Kemudian hasil analisis *posttest* angket konformitas negatif dengan rata-rata < 112 1 siswa kategori rendah dan 5 siswa kategori sedang. Layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* berpengaruh dalam mengurangi konformitas negatif siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t test (t-test)* dengan program SPSS 22, dengan membandingkan hasil Signifikansi uji hipotesis dengan perbandingan 0,05. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai Signifikansi diperoleh dengan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak artinya layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk mengurangi konformitas negatif siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin.

Kata Kunci: konseling, *assertive training*

Pendahuluan

Masa remaja pada usia 12 sampai 18 tahun cenderung mengikuti perilaku kelompok teman sebaya tanpa mepedulikan perasaan mereka sendiri jika anggota kelompoknya melakukan hal yang negatif. Dalam kelompok remaja cenderung membentuk suatu norma, nilai atau aturan. Hal tersebut dibuat agar sikap atau perilaku individu sesuai dengan norma, nilai, atau aturan yang sudah disepakati bersama-sama. Sesuai dengan fitrah Allah SWT manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan

Metode Penelitian

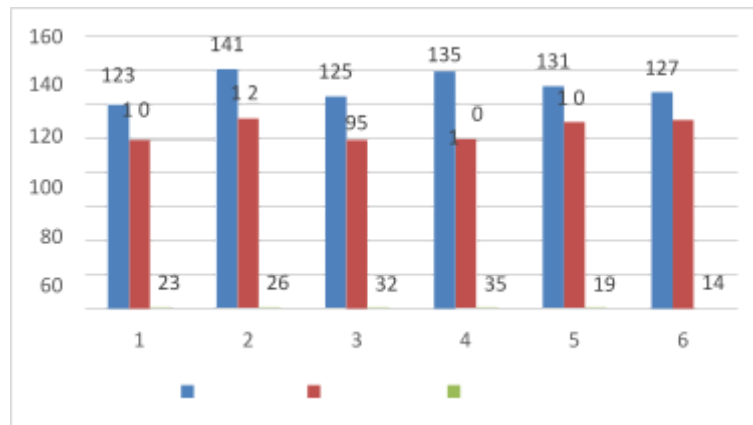
Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*. Metode tersebut tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.
Kategori Hasil Angket *Pretest*

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Rendah	<93	4
2.	Sedang	93-119	22
3.	Tinggi	>119	6

Untuk menguji hipotesis ini menggunakan uji *Paired Sample T test (t-test)*. Dengan ketentuan jika hasil $\text{Sig}(p) > 0,05(a)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (efektif), tetapi jika hasil $\text{Sig}(p) < 0,05(a)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima (tidak efektif). Berikut hasil uji *Paired Sample T test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Gambar 1
Grafik Konformitas Negatif Siswa

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Zaki, Nurul. 2017. *Portofolio Teknik-teknik Konseling (teori dan contoh aplikasi penerapannya)*. Semarang: UNNES Press.